

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua. Data sekunder dapat didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah individu atau kelompok yang mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian tertentu.⁶⁵ Populasi dapat berwujud suatu kawasan generalisasi yang memiliki objek ataupun subjek penelitian terdiri dari kualitas serta keunikan definit dimana telah ditentukan peneliti untuk dikaji dan pada tahap akhir diambil kesimpulannya.⁶⁶ Populasi dapat dipahami sebagai sekumpulan unsur yang memiliki karakter tertentu yang sama dan memiliki peluang sama untuk dipilih sebagai sampel. Populasi juga dikatakan sebagai sekumpulan satu kesatuan pengamatan atau objek yang terdapat sumber dibutuhkan oleh peneliti. Populasi yang diambil juga harus mampu memenuhi kriteria yang ditentukan dalam tema penelitian ini. Sehingga populasi yang diambil peneliti di penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi dari Cv. Alqudsy Manggis .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi, satuan pengambilan sampelnya dapat berupa seorang individu

⁶⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 87.

⁶⁶ Edy Supriyadi, *SPSS+Amos* (Bogor: IN MEDIA, 2014), 17.

atau sekelompok individu. Suatu sampel dikatakan baik apabila dapat mewakili ciri-ciri populasi yang ditunjukkan oleh tingkat keakuratan dan presisinya.⁶⁷ Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan pengambilan sampel yang paling tepat dan dapat dianggap mewakili suatu badan populasi (*representative*). Kelebihan pendekatan ini antara lain tujuan penelitian dapat dicapai dengan mudah dan sampelnya mungkin lebih sesuai.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian disebut memiliki sebuah keunikan atau kepribadian dari orang, obyek maupun kegiatan meliputi variasi tercatat yang telah diputuskan oleh peneliti guna ditelaah hingga disimpulkan hasil akhir. Variabel penelitian memiliki dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. *Variabel Independen* (Variabel bebas)
 Variable bebas (*independent variable*) merupakan variable yang mempengaruhi variable lainnya.⁶⁸ Variabel independent atau bebas (X) pada penelitian ini adalah:
 X1: Motivasi kerja
 X2: Kompetensi Kepribadian
 X3: Prestasi Kerja
2. *Variabel Dependent*
 Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable lainnya. Variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini adalah peningkatan produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu nilai pada suatu objek yang mewakili variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan. Menjelaskan variabel operasional pada penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pada saat pengumpulan data.⁶⁹

⁶⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 88.

⁶⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

⁶⁹ Gde Muninjaya, *Langkah-Langkah Praktis Menyusun Proposal Dan Publikasi Ilmiah*, ed. Sri Kartini Karolina Padede (Jakarta: EGC, 2003), 24.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menerapkan skala Likert karena peneliti memakai teknik penyebaran kuesioner kepada responden. Oleh karena itu, nantinya hasil dari penelitian ini dikategorikan sebagai skala data yang disebut *ordinal interval*. Skala Likert dipahami suatu metode yang ditetapkan untuk pengukuran sikap, opini dan tanggapan individu atau golongan individu terhadap sebuah tanda-tanda sosial. Sehingga tiap opsi jawaban diberi skor dan responden hendaknya bisa mendukung pernyataan yang ada.⁷⁰

Penggunaan skala Likert, variabel yang hendak dilakukan pengukuran dirincikan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tercantum dijadikan acuan tolak ukur penyusunan poin instrumen yang bisa digambarkan sebuah pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner yang diberlakukan di penelitian ini menerapkan 5 poin skala dengan skor yang ditentukan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = skor 5
2. Setuju (S) = skor 4
3. Netral (N) = skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Tabel 3. 1
Variabel Operasional

No	Nama Variable	Definisi Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data
1.	Motivasi kerja (X1)	Motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi kebangkitan, orientasi dan pemeliharaan perilaku yang berkaitan dengan lingkungan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Need of achievement (kebutuhan akan berprestasi) 2. Need of power (kebutuhan akan kekuasaan atau wewenang untuk melakukan sesuatu) 3. Need of affiliation (kebutuhan untuk berafiliasi) 	Kuesioner

⁷⁰ Rohmad and Supriyanto, Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar Dan Mahasiswa (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 18.

		(Amirullah dkk., 2002:146)		
2	Kompetensi Kepribadian (X2)	Kompetensi merupakan bagian integral dari kepribadian seseorang dan dapat memprediksi perilaku serta kinerjanya dalam berbagai situasi dan tugas kerja. Lyle M. Spencer dan Signe (1993:11)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi berprestasi dan bertindak (Achievement and action) 2. Kompetensi melayani (helping and human service) 3. Kompetensi kepemimpinan (influence) 4. Kompetensi mengelola (managerial) 5. Kompetensi berpikir (cognitive) 6. Kompetensi kepribadian yang efektif (personal effectivieness) 	Kuesioner
3	Prestasi Kerja	Prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dikerjakan 2. Pengetahuan dan keterampilan 3. Inisiatif 4. Kejujuran dan integritas 5. Kehadiran dan disiplin waktu 6. Kemampuan bekerja 	Kuesioner

		diberikan. Arif dkk(2020:108)		
4	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan individu untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi penuhnya. Sedarmayanti (2001:82)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerdas dan mampu belajar dengan cepat 2. Memiliki kapasitas professional/teknis untuk memajukan pengetahuan di bidangnya 3. Kreatif, inovatif, memperlihatkan kecerdikan dan keberagaman. 4. Memahami pekerjaan. 5. Belajar dengan “cerdas”, menggunakan logika, mengatur pekerjaan secara efektif, tidak mudah menyerah dalam bekerja, selalu menjaga performa kinerja. 6. Selalu ingin berkembang tetapi tahu kapan harus berhenti menyempurnakan 7. Dinilai tinggi oleh supervisor. 8. Memiliki catatan prestasi yang berhasil 9. Selalu meningkatkan diri 	Kuesioner

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Kuesioner dapat dipahami sebagai suatu metode pengumpulan data penelitian melalui serangkaian pertanyaan yang telah disediakan peneliti secara tertulis dan untuk dijawab responden.⁷¹ Sedangkan wawancara adalah percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pandangan dan sikap terhadap persepsi suatu fenomena sosial. Sedangkan, alat untuk analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen kuesioner pada karyawan bagian produksi Cv Al Qudsy Manggis. Pada penelitian ini, jawaban responden diberi ketentuan skor berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = skor 5
2. Setuju (S) = skor 4
3. Netral (N) = skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kualitas kemampuan alat ukur yang dikenakan untuk menunjukkan validitas dari instrument atau digunakan untuk mengukur apakah data pertanyaan penelitian valid. Agar data yang diperoleh mempunyai keakuratan dan konsistensi yang tinggi, maka instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.⁷²

Korelasi product momen pearson merupakan teknik yang sering dipakai peneliti untuk mennguji validitas. Terdapat uji signifikasi r hitung $\geq r$ tabel yang menjadikan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 199.

⁷² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 76.

tiap item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan nilai jumlah (*Verified*), dengan rumus dibawah ini:

$$R \text{ hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisiensi korelasi

$\sum x$: total nilai item

$\sum y$: total keseluruhan item

n : total responden

2. Reabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Hasil dari uji reabilitas ini akan objektif karena hasilnya tidak dipengaruhi oleh siapa pengukurnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,60 adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut⁷³:

- a. Jika nilai cronbach's alpha > 0,60 maka instrument dianggap reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha < 0,60 maka alat instrument dianggap tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian variabel penelitian dan model regresi dengan tujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai estimasi yang akurat. Berikut ini adalah macam-macam uji asumsi klasik antara lain⁷⁴:

- a. Normalitas residual

Uji normalitas pada model ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. tidak. Pengujian ini menggunakan metode grafis, cara yang efektif untuk mengetahui normalitas residu adalah dengan melihat grafik perbandingan data observasi yang distribusinya mendekati distribusi normal.

- b. Multikolinearitas

⁷³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 80.

⁷⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (New Edition, Panduan Praktis Mngolah Data Penelitian)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 108 .

Uji ini digunakan untuk menguji pada model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Jika terjadi korelasi berarti terdapat masalah multikolinieritas. Jika tidak terjadi korelasi diantara diantara variabel independen maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas pada model regresi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang diperoleh dari estimasi model regresi empiris cukup tinggi, namun banyaknya variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel independen. Jika terdapat korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen, hal ini menunjukkan adanya masalah multikolinieritas. Masalah multikolinieritas dapat terjadi karena adanya pengaruh gabungan dari dua atau lebih variabel bebas.
- 3) Setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya.

c. **Heteroskedastisitas**

Uji ini digunakan untuk menguji suatu model regresi apabila varian dari residualnya berbeda antara observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika varian suatu observasi satu lain tetap, maka disebut juga dengan homokedastisitas, dan apabila varian dalam observasi satu dengan yang lainnya berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,1) maka kesimpulannya adalah tidak terdapat heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan $< \alpha$ (1,0) maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas.

2. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika dalam suatu penelitian terdapat lebih dari satu variabel

independen maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.⁷⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisiensi determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana model menggambarkan varian variabel terikat (Y). jika koefisiensi determinasi mendekati 1 maka regresi linier berganda akan lebih baik.⁷⁶

b. Uji signifikan regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Basis yang digunakan adalah tingkat signifikansi 0,1
- 2) Menghitung nilai F sesuai dengan tabel
- 3) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel yang tersedia pada a tertentu.

Mengambil keputusan dengan tabel kriteria perhitungan $F \geq F$ tabel atau $\text{sig} \leq 0,1$ maka H_0 ditolak. Jika F hitung $< F$ tabel atau $\text{sig} > 0,1$ maka H_0 diterima.

c. Uji signifikan koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yaitu motivasi, kompetensi kepribadian dan prestasi kerja berpengaruh atau tidak pada variabel terikat (Y) yaitu produktivitas kerja karyawan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut⁷⁸:

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 $H_0 : b_1 = 0$
 $H_1 : b_1 \neq 0$
- 2) Menghitung nilai t dengan menggunakan rumus t

$$= \frac{b_1}{sb_1}$$

⁷⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 135.

⁷⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 136.

⁷⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 137.

⁷⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 138.

- 3) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel yang tersedia pada taraf nyata tertentu
- 4) Mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut.

Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, dan jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima.

4. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah-milah hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

5. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ditampilkan secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik agar data yang telah diambil dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

6. Penyimpulan

Kegiatan penyimpulan adalah langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.